

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam analisis data pada penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur periode 2019-2022, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba, Karena Perusahaan yang mempunyai profit tinggi akan berupaya mempertahankan hasil tersebut untuk meningkatkan kepercayaan investor. Salah satu strategi yang dilakukan oleh manajemen adalah melakukan perataan laba.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, karena Perusahaan berskala besar lebih diawasi oleh investor dan juga memiliki lebih banyak akses serta sumber daya ke informasi yang diperlukan guna melaksanakan praktik manajemen laba dengan lebih efektif.
3. Kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, karena ketika pembayaran dividen rendah, manajemen mungkin merasa perlu untuk memastikan bahwa laba yang dilaporkan mencapai atau melebihi target tertentu untuk memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dan memperoleh kompensasi mereka.

4. Kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh positif profitabilitas terhadap manajemen laba, karena manajer dengan kepemilikan saham yang signifikan mungkin masih memiliki insentif yang kuat untuk meningkatkan kompensasi. Hal ini dapat mendorong manajer untuk menggunakan praktik manajemen laba dengan tujuan mencapai target bonus atau kompensasi yang terkait dengan kinerja perusahaan, terlepas dari profitabilitas yang tinggi.
5. Kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap manajemen laba, karena kepemilikan saham oleh manajer tidak selalu terlibat langsung dalam pengambilan keputusan keuangan atau operasional yang berpengaruh pada laporan keuangan. Keputusan mengenai praktik manajemen laba biasanya lebih dipengaruhi oleh kebijakan perusahaan yang lebih luas, komite audit, atau direktur independen.
6. Kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh negatif kebijakan dividen terhadap manajemen laba, karena manajer dengan kepemilikan saham signifikan mungkin memiliki insentif untuk meningkatkan nilai saham mereka sendiri. Namun, kebijakan dividen yang konservatif tidak selalu mempengaruhi secara langsung nilai saham individu. Manajer dapat tetap memiliki insentif yang kuat untuk melakukan manajemen laba guna mencapai target kompensasi mereka, terlepas dari kebijakan dividen perusahaan.

## B. Saran

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan sehingga menghasilkan saran sebagai berikut:

1. Penggolongan sektor manufaktur untuk populasi dan sampel cenderung subjektif. Hal ini dikarenakan terjadi perubahan penggolongan sektor manufaktur pada BEI (Bursa Efek Indonesia) yang terjadi pada rentang waktu penelitian sehingga menimbulkan ketidakpastian sampel. Saran untuk penelitian selanjutnya untuk melakukan objek penelitian lain yang lebih spesifik dengan mengikuti panduan sektor terbaru dari BEI.
2. Terdapat banyak data outlier pada penelitian ini untuk memenuhi syarat uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*. Saran untuk penelitian selanjutnya agar melakukan uji normalitas dengan metode yang lain untuk meminimalisir jumlah data outlier sehingga dapat menjelaskan kondisi objek riset secara menyeluruh.
3. Kepemilikan manajerial gagal memoderasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini disebabkan pengukuran kepemilikan manajerial menggunakan penjumlahan saham manajemen. Yang mana tidak semua perusahaan menampilkan data saham manajemen pada *annual report*. Saran untuk peneliti selanjutnya agar tidak hanya mengambil data pada *annual report* saja tetapi juga mengambil data dari sumber lain yang lebih komprehensif.